

secara fisik maupun secara pshikis / mental, diperbolehkan dengan memperhatikan kondisi badan itu termasuk kategori "Penyakit". Maka yang demikian itu diperbolehkan sebagaimana sabda nabi Saw. :

تَدَاوَى عِبَادَ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى لَمْ يَضَعْ دَاءَ إِلَّا وَضَعَ لَهُ دَوَاءً وَحَدَّ الْهَرَمِ

Artinya : Berobatlah hai hamba-hamba Allah karena sesungguhnya Allah tidak mengadakan penyakit kecuali mengadakan obatnya kecuali penyakit tua (Masfuk Zuhdi, 167-168 : 1992). (Sunan Abi Sa'ud - hal 3, 742 3)

Dari beberapa pendapat diatas bahwa operasi plastik rekonstruktif adalah diperbolehkan. ^{Karena} Karena operasi tersebut penyempurnaan organ tubuh yang tidak normal dengan cara memperhatikan kondisi badan baik itu fisik maupun pshikis atau mental. Serta mempunyai tujuan untuk kemaslahatan.

C. Hal-hal Yang Menyebabkan Operasi Plastik menurut Syariat Islam

1. Dorongan Pshikis

Dalam hal ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam kondisi-kondisi fisiologis dimana didalam tubuh kita masih terdapat kekurangan atau tidak adanya kebutuhan pshikis seperti halnya dalam dorongan fisiologis.

Menurut para ahli Ilmu jiwa modern dorongan pshikis pada umumnya dorongan yang diperoleh oleh tubuh kita karena ada interaksi dari berbagai pengalaman individu dan mnenghasilkan pertumbuhan sosiologi.

Kebutuhan manusia itu sendiri terbagi menjadi dua jenis antara lain :

1. Kebutuhan primer
2. Kebutuhna spiritual (Dr. M. Usman najati, 30 : 1985)

Guna memperoleh kebutuhan diatas maka terlebih dahulu adalah menanamkan aqidah, Iman keyakinan akan kebearan terutama tentang adanya Allah dan segala yang diwajibkan harus di imani sadar akan kewajiban. (Dr. H. Rakhmat Jatmika, 49 : 1987).

Untuk memperoleh tujuan kebutuhan pshikis maka harus berusaha untuk mendapatkan kebahagiaan. Kebahagiaan yang dicita-citakan oleh manusia, berupa suatu tindakan, bekerja keras, usaha yang halal sesuai dengan sabda Rasulullah Saw :

ليس بخير من ترك الدنيا لا خيره ولا امرته لدنياه - الحديث
 وَلَا اخروته

Artinya : Bukankah kebaikan yang meninggalkan dunianya untuk akhiratnya dan juga tidak beriman yang meninggalkan akhiratnya untuk dunianya.

(Dr H Rakhmat Djatmika, 67; 1987) (AS-Syuyarhi, Al-Jami'ah - Shughla, II, 228) 454.

Islam dalam memandang masalah diatas itu memandang secara keseluruhan baik kebutuhan untuk rohani dan

Hibah

menikah sekarang tdk mengalami minder lagi, atau ingin kerja dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan Firman Allah Surah Ar-Ruum, 30 ayat 21 :

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَيَجْعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : Diantara tanda-tanda kekuasaan Allah Dia yang menciptakan untuk kamu istri-istri dari jenismu sendiri, agar supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikannya diantara kamu rasa kasih sayang.

Dibidang kesehatan yang termasuk kategori dhoruri adalah agama, jiwa, keturunan dan akal. Adapun dibidang agama operasi plastik mempunyai peranan penting diantaranya : dari segi ubudiyah maupun komunikasi bertambah lancar, sudah tidak ada ganjalan atau kejanggalan dalam melafaldkan huruf arab. Dari segi taqwa atau keyakinan yang dulunya mengalami keminderan berhubungan baik itu dengan Tuhan maupun dengan sesama, dengan operasi plastik akan bertambah syukur apa yang diberikan oleh Allah kepada hambanya. (Wawancara Dr. Djohansjah Marzuky, 18-11-1993).

Operasi plastik bibir sumbing termasuk operasi kategori dhoruri mengingat operasi itu yang bertujuan untuk meringankan penderitaan.

terpenuhi maka keharmonisan akan terganggu dalam kehidupan manusia, dan tidak akan tegak kemaslahatan mereka. Adapun hal primer (dhoruri) bagi manusia pengertian pangkal :

Agama, jiwa, akal, keturunan dan harta benda. Jadi memelihara diantara mereka itu adalah kepentingan primer bagi kepentingan manusia (Abdul Wahab Hallaf, 138, II, 1975).

Operasi plastik dilakukan dari jiwa pribadi dan dipengaruhi orang diluar dirinya pribadi, mindernya seseorang karena pengaruh dari luar. Minder merupakan gejala pshikis dan pshikologis oleh karena itu masih terdapat hubungan pemeliharaan kesehatan. Langkah pertama adalah pencegahan. Metode yang diterapkan adalah untuk menghadapi diri sendiri dan orang lain, guna meniadakan atau mengurangi gangguan kejiwaan atau minder sehingga ia dapat menjaga dirinya dan orang lain dari kemungkinan jatuh kepada kegoncangan dan ketidak tentraman batin, disamping usaha pribadi, seseorang, pemerintah, masyarakat, dalam memperbaiki dan mempertinggi sistim kebudayaan dan peradaban.

Langkah kedua adalah pembinaan. Metode ini disamping bertujuan untuk menjaga mental yang sudah baik, juga meliputi cara yang ditempuh orang untuk meningkatkan rasa gembira, bahagia dan kemampuannya dalam

Syafrudin, 11-10-1993).

Obat bius itu sendiri mempunyai banyak ragam diantaranya :

- 1. Obat bius berbentuk pil / kapsul.
- 2. Obat bius berbentuk suntikan / cairan
- 3. Obat bius berbentuk ogsigen

(Dr. Syafrudin, 11-10-1993).

Menghilangkan kesadaran itu hampir sama dengan sifat khamr adalah mengeruhkan dan menyelubungi akal. Menurut Ibnu Taimiyah diikuti muridnya, Ibnul Qoyim mengatakan bahwa semua yang memabukkan termasuk kategori Khamr, baik benda cair maupun benda padat, baik itu mentahh maupun masak. karena sifatnya yang demikian memabukkan atau menghilangkan kesadaran. Dalam hal ini ada sebuah hadits yang mengatakan bbahwa setiap yang memabukkan adalah haram. Hadits tersebut diriwayatkan oleh Ahmad dan

Ibnu Abb:

Abu Dawud dan Abdullah, bahwa nabi bersabda :

وَكُلُّ مَسْكُرٍ فَهُوَ خَمْرٌ
 وَكُلُّ خَمْرٍ فَهُوَ حَرَامٌ

Semua yang memabukkan adalah khamr.

Artinya : Setiap yang memabukkan adalah khamr.

Artinya : Janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri kedalam kebinasaan (Al-Baqoroh : 195)

وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ

Artinya : Janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri

kedalam kebinasaan (Al-Baqoroh : 195)

Handwritten signature

74

Menurut Ilmu kedokteran obat bius itu sendiri tidak mempunyai sifat yang merusak terhadap kesehatan, akan tetapi mempunyai fungsi antara lain :

1. Mengurangi rasa sakit bagi penderita ketika dioperasi oleh dokter dalam satu tim
2. Membantu meringankan pekerjaan dokter
3. Melancarkan / mempermudah jalannya operasi, dll.

(Dr. Moh. Ali, 11-10-1993).

Mengenai hal penggunaan obat bius mempunyai sifat yang menghilangkan kesadaran hanya dipakai untuk orang yang akan operasi dan mempunyai jangka waktu beberapa jam saja. Maka ini dibolehkan agama sesuai dengan kaidah Fiqh :

الضرر يزال شرعاً
الضرر يزال شرعاً

Artinya : Bahaya itu menurut syarak harus dlenyapkan (Abdul Wahab Al Khalaf, 150 : 1985).

Operasi bibir sumbing itu harus memakai obat bius karena ada beberapa faktor :

1. Yang ditangani kebanyakan adalah anak kecil
2. Di Khawatirkan kalau pasien gerak akan menjadi tidak baik.
3. Ingin meringankan penderitaan orang sakit.

Menurut ketua Majelis Ulama' Jawa Timur penggunaan obat bius itu karena dibutuhkan disetiap

74
Salah

operasi baik itu operasi plastik maupun operasi yang lainnya. Maka dari itu diperbolehkan walaupun mempunyai sifat menghilangkan kesadaran, bukan memabukkan seperti halnya khamar atau heruin dan ganja. Menghilangkan kesadaran yang bertujuan untuk meringankan itu diperbolehkan. Firman Allah : *AR-178 (13) Ayat 11* :

ان الله لا يغير ما بقوم حتى يغيروا ما بانفسهم

Artinya : *Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*

Menurut Bapak Prof. Masfuk Zuhdi, bahwa obat bius itu diperbolehkan dengan alasan setiap penanganan operasi itu dibutuhkan obat bius, karena obat bius tersebut dapat mengurangi penderitaan bagi yang dioperasi dan ini sesuai dengan Hadits Nabi Saw. yang berbunyi :

الدين يسر الله الحديث
الدين يسر الله الحنيفيه

Artinya : *Agama itu adalah mudah, agama yang lebih disenagi Allah ialah yang benar dan mudah.*

(HR. Bukhori dari Abu Hurairah). (*Ushul Fiqh II, 203, 1986*) (*Sholah penelhor, 25, 1982*)

Dari beberapa pendapat diatas dapat kami simpulkan obat bius sebelum di operasi dengan cara

